

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan tolak ukur dari berdirinya suatu negara. Suatu negara dikatakan memiliki SDM berkualitas, jika negara tersebut memiliki pendidikan yang merata disetiap daerahnya. Indonesia merupakan negara berkembang di Asia Tenggara yang memiliki kualitas pendidikan rendah, berdasarkan data dalam *Education For All (EFA) Global Mentoring Report* (dalam Muhammad, 2012:1). Guru profesional merupakan kunci pembuka untuk permasalahan kualitas pendidikan Indonesia karena guru adalah penyedia informasi dan pembentuk suasana (lingkungan belajar) bagi peserta didik. Glickman (dalam Bafadal, 2009:5) mengatakan seseorang akan bekerja profesional jika memiliki kemampuan dan motivasi. Untuk itu, guru dituntut untuk memiliki kemampuan (pengetahuan dan keterampilan) dalam menyediakan informasi dan pembentuk suasana belajar yang menyenangkan.

Pembelajaran yang menyenangkan merupakan suatu pembelajaran yang tidak menimbulkan ketegangan bagi peserta didik, pembelajaran yang membuat peserta didik senang sehingga peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran namun tetap memperhatikan tujuan pembelajaran. Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan salah satunya dengan menggunakan media dalam pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu aspek penting untuk menarik minat dan perhatian peserta didik dalam proses belajar sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan (Kemp and Dayton dalam

Sanjaya, 2008:210). Media pembelajaran memiliki beberapa macam klasifikasi salah satunya yaitu media visual. Media visual merupakan media yang berupa gambar, contoh dari penggunaan media visual salah satunya kartu kuartet. Kartu kuartet merupakan media pembelajaran yang dalam pembuatannya menggunakan unsur visual. Kartu kuartet adalah salah satu terobosan pembaharuan bagi guru untuk merangsang minat peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang menyenangkan. Kartu kuartet dapat diaplikasikan dengan permainan. Permainan merupakan salah satu cara yang bisa digunakan guru untuk memberikan lingkungan kompetitif yang didalamnya peserta didik akan mengikuti aturan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan (Smaldino, 2011:39).

Kartu kuartet merupakan salah satu media pembelajaran sangat penting untuk menunjang guru dalam mengajarkan pembelajaran IPA. Penggunaan media pembelajaran kartu kuartet dilengkapi dengan gambar dan disajikan sesuai dengan materi dapat memvisualisasikan materi pelajaran IPA materi pesawat sederhana. Selain itu, pengaplikasian pelajaran dengan cara permainan akan menarik minat peserta didik. Permasalahan yang sering muncul dalam proses pembelajaran IPA yaitu karakteristik materi IPA yang bersifat abstrak (Wisudawati, 2014:16). Menurut Piaget (dalam Desmita, 2012:101), peserta didik yang berada dikisaran usia 7-11 tahun berada dalam tahap operasional konkret, yaitu seorang anak dapat berfikir secara logis mengenai peristiwa-peristiwa konkret. Hal ini yang menyebabkan peserta didik kerap menemui permasalahan yaitu dalam memahami materi yang di ajarkan oleh guru. Permasalahan tersebut juga terjadi di SD Negeri Pangeranan 2 Bangkalan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V di SD Negeri Pangeranan 2 Bangkalan, didapatkan informasi bahwa dalam pembelajaran IPA, SD Negeri Pangeranan 2 menggunakan media papan tulis, buku paket dan juga LKS untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Umumnya, guru menggunakan metode ceramah dalam penerapan pembelajaran IPA. Keterbatasan media pendukung mengakibatkan proses belajar siswa tidak maksimal dan kurang menarik minat dan perhatian siswa. Sejalan dengan penelitian Setiyorini (2013:10), penggunaan media kartu kuartet dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa sekolah dasar. Dari penelitian tersebut, peneliti mencoba memecahkan permasalahan di SD Negeri Pangeranan 02 Bangkalan dengan cara mengembangkan media pembelajaran kartu kuartet untuk menarik minat peserta didik dalam belajar. Dengan judul penelitian dalam bentuk penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Kuartet Pada Mata Pelajaran IPA SD Materi Pesawat Sederhana”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah, kondisi riil dalam permasalahan penelitian ini adalah guru belum sepenuhnya mengembangkan proses belajar yang menarik dan menyenangkan, guru hanya menggunakan buku sebagai media pembelajaran dan sumber belajar siswa, sehingga peneliti mengembangkan media pembelajaran kartu kuartet sebagai media untuk mencapai kondisi ideal yaitu meningkatkan minat belajar dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V SD dalam materi pesawat sederhana.

1.3 Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Mengembangkan media pembelajaran kartu kuartet sebagai media untuk menciptakan suatu proses belajar – mengajar yang efektif, efisien dan menyenangkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V materi pesawat sederhana.

1.4 Spesifikasi Produk

Produk pengembangan dalam penelitian ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran kartu kuartet yang merupakan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas V materi pesawat sederhana.
2. Media pembelajaran kartu kuartet merupakan media pembelajaran yang berbentuk kartu yang berukuran 7cm x 10cm. Satu set terdiri dari 32 kartu yang di desain dengan menggunakan aplikasi *photoshop* dan *photoscape* dan dicetak dengan menggunakan kertas AP5 beserta laminasi.
3. Kartu berisi tentang materi pesawat sederhana, lebih tepatnya contoh dalam jenis-jenis pesawat sederhana, kegunaan alat dan cara kerjanya.
4. Produk dilengkapi dengan buku petunjuk penggunaan yang berisi mata pelajaran, kelas, materi, kegunaan, dan tata cara permainan kartu kuartet.
5. Produk dilengkapi dengan bungkus yang berbentuk balok untuk menjaga agar kartu tetap baik untuk ukuran 7,5cm x 10,5cm disesuaikan dengan kartu kuartet.

6. Produk dilengkapi dengan *sticker* dan *box*. *Sticker* digunakan untuk hadiah bagi pemain yang dapat mengumpulkan kartu kuartet sedangkan *boxsticker* digunakan untuk meletakkan *sticker*
7. Produk dilengkapi dengan *box*, digunakan untuk menyimpan kartu kuartet selain itu *box* juga berfungsi untuk tempat bermain kartu kuartet. Untuk ukuran *box* yaitu 30cm x 30cm dibuat dari kertas karton tebal.

1.5 Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pentingnya penelitian dan pengembangan dari permasalahan yang dikemukakan di atas adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Pengembangan media pembelajaran kartu kuartet akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi ajar. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan bahan pertimbangan bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran untuk menciptakan kenyamanan dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan sarana dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah terhadap permasalahan yang di hadapi di dalam dunia pendidikan secara nyata.

1.6 Asumsi Penelitian dan Pengembangan

Asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Merupakan alternatif media pembelajaran pada materi pokok pesawat sederhana.
2. Ahli materi menguasai materi pesawat sederhana.
3. Ahli media menguasai media dengan baik

1.7 Definisi Istilah

Beberapa definisi yang penulis gunakan dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran ini antara lain:

1. Media Pembelajaran adalah seperangkat alat yang digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi, agar dapat menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Pembelajaran IPA adalah pembelajaran yang pokok bahasan terkait dengan alam dan segala isinya dengan penggunaan metode ilmiah sebagai cara pemecahannya.
3. Kartu kuartet merupakan salah satu permainan dalam pembelajaran dengan mencocokkan satu kartu dan kartu lain melalui pola, gambar, dan warna sehingga menjadi kuartet (4 kartu yang sejenis).
4. Media pembelajaran kartu kuartet adalah alat yang digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi, alat bantu tersebut berupa satu set kartu yang berisi tentang materi pelajaran dan cara bermain kartu dengan mencocokkan satu kartu dengan kartu yang lain berdasarkan pola, gambar dan warna sehingga menjadi kuartet (4 kartu yang sejenis).
5. Pesawat sederhana adalah salah satu materi pelajaran IPA kelas V SD yang menjelaskan tentang alat-alat yang digunakan untuk mempermudah pekerjaan manusia.